

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

AHP adalah sebuah hierarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia. Keberadaan hierarki memungkinkan dipecahnya masalah kompleks atau tidak terstruktur dalam sub-sub masalah, lalu menyusunnya menjadi suatu hierarki. Adapun variable-variabel yang digunakan dalam proses perhitungan AHP ini adalah : matriks perbandingan berpasangan, matriks nilai criteria, matriks penjumlahan baris dan rasio konsistensi. Variable-variabel tersebut digunakan untuk menghasilkan SPK untuk perusahaan PT. Danagung Ramulti.

Berdasarkan pembahasan dari materi diatas dengan adanya pembuatan laporan skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI METODE AHP SEBAGAI ALAT BANTU PENGAMBILAN KEPUTUSAN PEMILIHAN CALON TENAGA KERJA PADA PT. DANAGUNG RAMULTI" secara umum kemudahan yang dapat diberikan oleh sistem ini, yaitu :

1. Dengan dibuatnya sistem ini dapat membantu pihak SDM dalam menentukan calon karyawan mana yang dapat diterima oleh perusahaan dengan menggunakan metode AHP.
2. Data calon karyawan dan nilai karyawan dapat tersimpan dalam suatu database secara elektronik, begitu juga dengan criteria penilaian karyawan,

yang jika suatu saat nanti dibutuhkan oleh pihak SDM dapat diload langsung, dan tidak bersifat manual lagi.

5.2 Saran

Sistem Pendukung keputusan ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangan yang terdapat dalam sistem ini, misalnya sistem belum bisa melakukan proses penghapusan pada proses perhitungannya, hanya bersifat memproses dan menyimpan saja, untuk penghapusannya harus melalui database.

Kelemahan yang lainnya yaitu, Sistem ini juga belum bisa untuk menambahkan criteria hanya bisa untuk mengedit dan menghapus criteria yang telah ada. Sekiranya dalam pengembangan sistem selanjutnya dapat menyempurnakan program yang saya buat ini.